

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PENGUNAAN ELECTRONIC COMMERCE TERHADAP
KINERJA PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH
(UKM)**

(Studi Kasus Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Kota Malang)

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Riza Santika Banowaty

155020101111045



**JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**

2021

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN
ELECTRONIC COMMERCE TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA KECIL
DAN MENENGAH (UKM)**

(Studi Kasus Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Kota Malang)

Riza Santika Banowaty

Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

rizasantikabanowaty@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine whether the influence of Financial Literacy and the use of E-Commerce on the performance of small and medium enterprises, case study of small and medium enterprises in Malang.

This study uses a descriptive quantitative approach, which is measured using the PLS-R model with Smart PLS 3.2.9. The population of this study is small and medium-sized businesses in the city of Malang. The sample is determined based on the calculation of the solvin formula, with a total of 100 samples of small and medium business actors. This data is used in research ii, in the form of secondary data. Data collection techniques using documentation methods in the form of books, journals and websites testing hypotheses using the outer model test, Inner Model Test, Validity Test, Reliability Test, Statistical T Test, Probability Values Test and R Square.

Based on the results and partial discussion, it shows that financial & information skills have a positive and significant effect on funding sources, financial & information skills have a positive and significant effect on online platforms, funding sources have a positive and insignificant effect on SME performance, online platform variables have a negative and significant effect. on the performance of SMEs.

Keywords: Financial Literacy, E-Commerce and SME Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Literasi Keuangan dan penggunaan E-Commerce terhadap kinerja pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), Studi kasus pelaku usaha kecil dan menengah kota Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan model PLS-R dengan Smart PLS 3.2.9. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dan menengah kota Malang. Sampel yang ditentukan berdasarkan perhitungan rumus solvin, dengan jumlah sebanyak 100 sampel pelaku usaha kecil dan menengah. Data ini digunakan dalam penelitian ii, berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa buku, jurnal dan website pengujian hipotesis menggunakan uji outer model, Uji Inner Model, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji T Statistik, Uji Probability Values dan R Square.

Berdasarkan Hasil dan pembahasan parsial menunjukkan bahwa keterampilan keuangan & Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sumber pendanaan, keterampilan keuangan & Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap platform online, sumber pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UKM, variabel platform online berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, E-Commerce dan Kinerja UKM

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang mana media internet untuk melakukan proses transaksi sangat diminati. Kondisi wilayah yang terdiri dari banyak pulau seringkali menjadi kendala bertemunya penjual dan pembeli secara fisik. Ditambah dengan besarnya jumlah penduduk dan harga koneksi internet yang semakin terjangkau, bentuk jual beli secara online merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat Indonesia. Terdapat berbagai jenis *e-commerce* yang muncul di Indonesia, mulai dari perusahaan yang membuka situs untuk pemasaran produknya sendiri, *personal blog* atau *website*, kegiatan jual beli menggunakan akun media sosial.

Tak hanya menonjolkan kemudahan dalam melakukan transaksi, kegiatan jual beli secara online sekarang juga di dukung oleh prasarana yang mumpuni serta didukung oleh banyak pihak. Perkembangan teknologi telah memungkinkan koneksi internet dapat diperoleh dengan mudah dan murah. Masyarakat modern saat ini tidak perlu menyalakan laptop untuk *browsing*, perangkat cerdas seperti ponsel pintar pun sekarang memiliki kemampuan browsing yang hampir setara dengan desktop browser yang dimiliki oleh komputer pribadi maupun laptop.

Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang angka pertumbuhan *e-commerce* nya tertinggi di dunia. Hal ini dikarenakan makin banyaknya pelaku usaha yang menggunakan media digital untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, tingginya angka pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia juga disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya yaitu semakin bertambahnya angka penggunaan internet di setiap tahunnya. Dalam Data statistik tahun 2019.

juga disebutkan bahwa angka pemakai internet di Indonesia pada tahun 2018 internet di setiap tahunnya. Dalam Data statistik tahun 2019 juga disebutkan bahwa angka pemakai internet Indonesia di tahun 2018 berjumlah 95,2 juta jiwa, angka ini bertambah 13,3% dari tahun sebelumnya. Begitupun pada tahun selanjutnya angka ini akan terus bertumbuh dengan rata-rata sebanyak 10,2% pada periode 2018-2023. Oeh karena itu dengan peningkatannya angka pertumbuhan ini, akan memberikan kesempatan besar untuk pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dengan mengombinasikan pemasaran tradisional dengan pemasaran secara digital termasuk pelaku UKM.

Bukan hanya teknologi yang dapat mengembangkan para pelaku UKM di Indonesia, kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor pendorong kemajuan UKM. Dalam hal ini literasi keuangan sangat diperlukan demi menambah kapasitas SDM untuk memperkuat kompetensinya. Dalam mendukung pembangunan ekonomi harus adanya masyarakat yang *well literate*.

Menurut (Nkundabanyanga *et al.*, 2014) literasi keuangan adalah penguasaan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku kemampuan individu untuk mengetahui informasi dan mengambil keputusan yang baik juga efektif agar dapat mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang benar. Seorang individu yang *well literate* akan cenderung mempunyai keterampilan mengelola keuangan yang lebih baik (*financial well being*) juga akan dapat mengambil keputusan yang baik sehingga mendukung kesejahteraan keuangan mereka yang nantinya akan mendukung pembangunan ekonomi kedepannya.

UKM Kota Malang merupakan salah satu UKM yang cukup berkembang dan produk yang dihasilkan UKM di Malang memiliki banyak keunikan yang tidak kalah dengan produk pabrik besar. Malang menjadi salah satu daerah yang kaya akan produk

UKM. Selain itu iklim dan kondisi masyarakat Kota Malang mendukung pengembangan UKM. Namun sampai sekarang belum banyak UKM

Kota Malang yang mampu menembus pasar dalam skala yang lebih besar. Dari data Dinkop & UM Kota Malang (2018) 87 persen pelaku UKM dikategorikan sebagai usaha mikro yang pengahilannya dibawah dari Rp. 300 juta pertahun. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha UKM Kota Malang harus adanya pembekalan tentang tata pengolahan sumber dana pinjaman dari lembaga keuangan dan pengetahuan teknologi agar UKM Kota Malang dapat berkembang dan berkelanjutan.

Sebelumnya, banyak penelitian yang dilakukan guna melihat pengaruh penggunaan platform marketplace online oleh UKM sama halnya dengan penelitian yang dilaksanakan (Yulimar, 2006) yang menunjukkan pemasaran melalui platform online marketplace memberikan pengaruh positif pada kapasitas perusahaan terutama industri kecil dan menengah, atau penelitian yang dilaksanakan (Abebe, 2014) yang mengemukakan jika *e-commerce* memberikan pengaruh positif pada perkembangan rata-rata UKM . Akan tetapi, dari semua penelitian itu belum ditemukan penelitian yang signifikan menjelaskan pengaruh penggunaan platform online marketplace dan adanya pemahaman tentang literasi keuangan pelaku UKM sehingga terciptanya *financial well being* terhadap kinerja pelaku UKM yang semestinya bisa memberikan pengaruh positif sebab UKM berkontribusi besar terhadap *output*.

B.KAJIAN LITERATUR

2. Teori Biaya

Biaya memiliki berbagai macam arti tergantung maksud dari pemakai istilah tersebut. Mulyadi membedakan pengertian biaya ke dalam arti luas dan arti sempit antara lain sebagai berikut (Mulyadi, 2012: 3):

Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan.

Supriyono juga membedakan biaya ke dalam dua pengertian yang berbeda yaitu biaya dalam arti *cost* dan biaya dalam arti *expense* (Supriyono, 2011: 14)

Biaya dalam arti *cost* (harga pokok) adalah “jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi).

Sedangkan *expense* (beban) adalah “Biaya yang dikorbankan atau dikonsumsi dalam rangka memperoleh pendapatan (*revenues*) dalam suatu periode akuntansi tertentu.”

Dari definisi-definisi biaya tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah sumber ekonomi yang dapat diukur dengan satuan moneter yang dikeluarkan

untuk memperoleh penghasilan.

Penggolongan adalah proses pengelompokan atas seluruh elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu, yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi biaya yang lebih berarti (Supriyono, 2011: 16). Informasi biaya dapat digunakan oleh manajemen untuk berbagai tujuan, dalam menggolongkan biaya harus disesuaikan dengan tujuan dari informasi biaya yang akan disajikan. Jika tujuan manajemen berbeda, maka diperlukan penggolongan biaya yang berbeda pula. Kebutuhan informasi ini mendorong timbulnya berbagai cara penggolongan biaya sehingga dikenal dengan konsep penggolongan biaya yang berbeda sesuai dengan tujuan yang berbeda (*different cost classifications for different purpose*).

3. Teori Produksi

Secara mudah, arti produksi memanglah pembuatan. Bagi kebanyakan orang, produksi diartikan sebagai kegiatan-kegiatan di dalam pabrik-pabrik, atau barangkali juga kegiatan-kegiatan lapangan pertanian. Dalam ilmu ekonomi, pendefinisian seperti itu sebenarnya terlampau sempit. Rosyidi (2006) menuliskan tentang apa yang dituliskan oleh Richard Ruggles beserta isterinya Nancy D. Ruggles di bawah ini.

In broader terms any process that creates value or adds value to already existing goods is production.

4. Teori Technological Acceptance Model (TAM)

Theory Technological Acceptance atau bisa kita sebut model penerimaan teknologi ini diperkenalkan oleh (Davis, 1986), model tersebut termasuk suatu model yang sangat umum dipakai dalam studi teknologi informasi, model tersebut sangat sederhana serta mudah diaplikasikan. Sejumlah studi empiris mengemukakan jika TAM secara stabil menguraikan proporsi yang substansial dengan harapan bisa memanfaatkan sebuah teknologi dan perilaku. TAM sudah dikaji oleh sejumlah peneliti diantaranya Szajna (1994); Igbaria (1994); Davis (1995); Malhotra and Galletta (1999); Venkatesh and Davis (2000); Klopping and McKinney (2004); Tangke (2004); dan Saade, Nebebe, and Tan (2007).

5. Teori Difusi Inovasi (Diffusion Innovation Theory)

Diperkenalkan pertama kalinya oleh (Rogers, 1983) juga bisa pula disebut teori yang menguraikan tentang keputusan dalam penggunaan inovasi. (Rogers, 1995) di edisi ketiganya mengemukakan jika difusi inovasi terbagi atas 2 kata yakni difusi dan inovasi, difusi didefinisikan sebagai proses sebuah inovasi yang disampaikan dengan sarana tertentu dan periode tertentu diantara setiap bagian sistem sosial. Sementara inovasi ialah opini, aksi atau sesuatu yang dirasa baru oleh seseorang atau kelompok. Berdasarkan kedua definisi itu, Difusi inovasi bisa dimaknai sebagai cara menyerap ide atau hal baru dengan tujuan mengubah sebuah masyarakat yang berlangsung secara berkesinambungan dalam periode tertentu dan sektor-sektor khusus di dalam sebuah sistem social.

6. *Teory Dual-Process Theory*

Dual-Process Theory diperkenalkan oleh Lusardi dan Mitchell (2011). Yang mengemukakan jika ketentuan finansial bisa didukung dengan cara intuitif dan kognitif, artinya literasi finansial tidak selamanya memperoleh ketentuan finansial yang baik. Teori proses ganda mengungkapkan jika sikap seseorang dengan derajat literasi finansial yang besar, kemungkinan bergantung pada prevalensi dari 2 teknik berpikir: intuisi dan kognisi (Lusardi dan Mitchell, 2011; Glaser dan Walther, 2013).

7. Literasi Keuangan

Huston (2010) menunjukkan bahwa tidak ada definisi literasi keuangan yang diterima secara umum. (Huston, 2010) menggambarkan literasi keuangan sebagai alat ukur sebaik apa seseorang bisa mengerti dan memanfaatkan informasi mengenai keuangan pribadi. Selain itu, literasi finansial termasuk kemampuan dan kepercayaan diri seseorang untuk memanfaatkan ilmu keuangan yang dimilikinya dalam menentukan keputusan Finansial.

The United States Financial Literacy and Education Commission (2007) menjelaskan literasi finansial sebagai keterampilan dalam memanfaatkan ilmu serta keterampilan dalam mengolah sumber daya finansial dengan efektif demi kesejahteraan finansial seumur hidup. ANZ (2008) mendefinisikan literasi finansial sebagai kemampuan untuk menyusun penilaian dan informasi dalam menentukan keputusan yang efektif terkait pemakaian dan pengelolaan uang. Menurut ANZ (2011) literasi keuangan terdiri dari lima komponen terpisah. Dimana komponen tersebut adalah melacak keuangan, perencanaan ke depan, memilih produk keuangan, tetap mendapat informasi, dan kontrol keuangan.

8. *Financial Well Being*

Merupakan kondisi dimana individu sudah bisa menjalankan tanggung jawab finansial saat ini ataupun di masa mendatang, mempunyai persiapan dalam memenuhi keperluan finansial di masa depan dan bisa menentukan opsi yang bisa dinikmati saat ini dalam hidupnya (CFPB, 2015). Kim, et.al (2003) dalam O'Neil (2005) menyebutkan jika program konsultasi kredit serta pengolahan hutang secara langsung bisa menangani kondisi yang menyulitkan finansial individu dan secara tidak langsung berpengaruh pada *financial well being* yang dirasakannya. Vlaev & Eliot (2013) menemukan jika *financial well being* terpengaruh dari pengolahan finansial individu yang mana orang tersebut mempunyai kuasa terhadap aspek-aspek finansialnya sehingga mereka bisa mengolah keuangan dengan baik.

9. Kinerja UKM

Pelatihan yang dilakukan pelaku UKM cenderung membahas tentang keterampilan penganggaran terkait perencanaan bisnis untuk keuntungan, pembiayaan dan arus kas. Tingkat keterampilan penganggaran yang cukup rendah menunjukkan bahwa meskipun keterampilan ditekankan selama

pelatihan, lebih banyak tentang penganggaran pribadi dibandingkan penganggaran bisnis. Keterampilan penganggaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UKM. Keterampilan penganggaran yang diperoleh membantu pengusaha untuk meningkatkan penjualan mereka dan keuntungan bisnis dengan memberikan dasar penetapan target kinerja sehingga keterampilan penganggaran berkontribusi memastikan kelancaran bisnis (Siekei, *et al*, 2013).

C.METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian kuantitatif, yang khusus untuk mengolah data dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bisa mempermudah peneliti untuk mengelola angka yang akan dilaksanakan melalui analisis regresi dengan aplikasi Smart PLS.

2. Variabel Penelitian

Yaitu sebuah atribut, sifat atau penilaian dari orang, objek atau aktivitas yang bervariasi dan telah ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan dibuatkan kesimpulan. Ada 2 macam variabel pada penelitian ini, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Juga terdapat 2 model yang mana setiap model tersebut membentuk 2 model yang setiap modelnya diuraikan pada variabel di bawah ini:

Model 1

1. Variabel Dependen

Yakni variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini ialah variabel Sumber Pendanaan (SF)

2. Variabel Independen

Yakni variabel yang berpengaruh pada variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini ialah variabel keterampilan keuangan dan informasi teknologi (FIT)

1. Variabel Dependen

Yakni variabel yang terpengaruh oleh adanya variabel bebas. Yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini ialah Penggunaan variabel Platform Online (PO)

2. Variabel Independen

Yakni variabel yang berpengaruh pada variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini ialah variabel keterampilan keuangan dan informasi teknologi (FIT)

Model 2

1. Variabel Dependen

Yakni variabel yang terpengaruh oleh adanya variabel bebas. Yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini ialah Kinerja UKM (PERF)

2. Variabel Dependen

Yakni variabel yang berpengaruh pada variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini ialah variabel Sumber Pendanaan (SF) dan variabel Penggunaan Platform Online (PO)

3. Data & Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Data Primer, yakni data yang dikumpulkan untuk meneliti, yang bersumber dari lokasi aktual berlangsungnya suatu kejadian (Sekaran, 2021). Sehingga bisa disimpulkan jika data primer ialah data yang didapatkan langsung dari sumbernya, melalui proses tanya jawab ataupun pembagian angket. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan membagikan angket di lingkup kota Malang sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

4. Populasi & Sampling

Populasi ialah daerah generalisasi yang terbagi atas obyek atau subjek yang berkualitas dan berkarakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti agar bisa diamati lalu dibuatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini ialah pelaku UMKM Kota Malang yang tercatat di Dinas Perdagangan, UKM Kota Malang yang berjumlah 117.840 pelaku UKM.

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel ialah sebuah cara untuk menetapkan banyaknya sampel yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian sebuah objek. Agar bisa menetapkan banyaknya sampel maka bisa dilaksanakan melalui statistik atau sesuai dengan estimasi penelitian. Pemilihan sampel harus dilaksanakan sedemikian rupa supaya dihasilkan sampel yang betul-betul bisa bermanfaat atau bisa memberikan gambaran kondisi populasi yang sesungguhnya, atau harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016).

5. Teknik Sampling

Dalam mengumpulkan data, peneliti memakai teknik *nonprobability sampling*. Yaitu teknik yang setiap anggota populasinya tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dapat dilaksanakan dengan memilah anggota populasi yang bisa memberikan informasi secara maksimal. Teknik yang dipakai oleh *nonprobability sampling* ini ialah *purposive sampling*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Outer Model (Weights Of Loading)

Tabel 4.1 *Outer Model (Weights of Loading)*⁴

	FIT	SF	PO	PERF
FIT 1	0,910			
FIT 5	0,919			
FIT 6	0,717			
SF2		0,701		
SF5		0,916		
SF6		0,925		
PO2			0,904	
PO3			0,763	
PO4			0,761	
PO5			0,793	
PERF2				0,987
PERF3				0,982

Sumber: Data primer diolah, 2021

- a. FIT1 memiliki hubungan sebesar 0.910 terhadap FIT (Keterampilan keuangan dan inf)
- b. FIT5 memiliki hubungan sebesar 0.919 terhadap FIT (Keterampilan keuangan dan inf)
- c. FIT6 memiliki hubungan sebesar 0.717 terhadap FIT (Keterampilan keuangan dan inf)
- d. SF2 memiliki hubungan sebesar 0.701 terhadap SF (Sumber Pendanaan)
- e. SF5 memiliki hubungan sebesar 0.916 terhadap SF (Sumber Pendanaan)
- f. SF6 memiliki hubungan sebesar 0.925 terhadap SF (Sumber Pendanaan)
- g. PO2 memiliki hubungan sebesar 0.904 terhadap PO (Platform Online)
- h. PO3 memiliki hubungan sebesar 0.763 terhadap PO (Platform Online)
- i. PO4 memiliki hubungan sebesar 0.761 terhadap PO (Platform Online)
- j. PO5 memiliki hubungan sebesar 0.793 terhadap PO (Platform Online)
- k. PERF 2 memiliki hubungan sebesar 0.987 terhadap PERF (Kinerja UKM)
- l. PERF 3 memiliki hubungan sebesar 0.982 terhadap PERF (Kinerja UKM)

Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted
Keterampilan Keu & Inf	0,807	0,729
Kinerja UKM	0,968	0,969
Platform Online	0,828	0,652
Sumber Pendanaan	0,806	0,729

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa average variance extracted(AVE) variabel kinerja UKM sebesar 0,969 variabel keterampilan keuangan dan informasi teknologi sebesar 0,729 variabel Platform Online sebesar 0,828, dan variabel Sumber pendanaan sebesar 0,806. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah diverifikasi, karena AVE semua variabel lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diukur.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

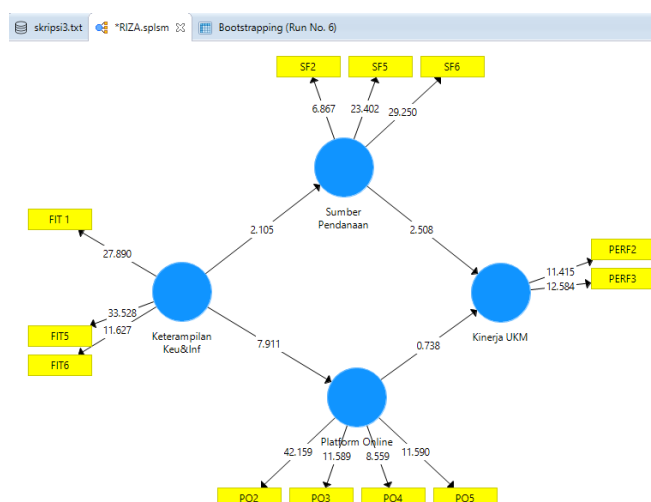
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha
Keterampilan Keu & Inf	0,807
Kinerja UKM	0,968
Platform Online	0,828
Sumber Pendanaan	0,806

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini melebihi nilai 0.7 pada tabel *Cronbach's Alpha*. Jika dilihat dari Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen maka dapat diketahui jika nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Kinerja UKM sebesar 0,968, variabel Keterampilan Keu & Inf sebesar 0.807, variabel Platform Online sebesar 0.828, variabel Sumber Pendanaan sebesar 0.806, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat mengukur konsistensi dari responden dalam menjawab setiap item pertanyaan.

Gambar 4.13 Output Bootstrapping



Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 4.4 Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
FIT -> PERF	0,080	0,078	0,053	1,505	0,133
FIT -> PO	0,557	0,562	0,067	8,368	0,000
FIT -> SF	0,202	0,211	0,117	1,724	0,085
PO -> PERF	0,068	0,061	0,095	0,731	0,476
SF -> PERF	0,208	0,215	0,089	2,345	0,019

Sumber: Data primer diolah, 2021

- a. Hubungan antara FIT (Keterampilan Keuangan dan Informasi Teknomlogi) dengan PERF (KINERJA UKM) adalah tidak signifikan dengan T Statistik menggunakan alpha 10% (0,10) sebesar 1.505 (<1.66) dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu 0.080 maka arah hubungan antara FIT (Keterampilan Keuangan dan Informasi Teknomlogi) dan PERF(Kinerja UKM) adalah positif.
- b. Hubungan antara FIT (Keterampilan Keuangan dan Informasi Teknomlogi) dengan PO (Platform Online) adalah signifikan dengan T Statistik menggunakan alpha 10% (0,10) sebesar 8.368 (>1.66) dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu 0.557 maka arah hubungan antara FIT (Keterampilan Keuangan dan Informasi Teknologi) dan PO(Platform Online) adalah positif.
- c. Hubungan antara FIT (Keterampilan Keuangan dan Informasi Teknomlogi) dengan SF (Sumber Pendanaan) adalah signifikan dengan T Statistik menggunakan alpha 10% (0,10) sebesar 1.724 (>1.66) dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu 0.202 maka arah hubungan antara FIT (Keterampilan Keuangan dan Informasi Teknomlogi) dan SF(Sumber Pendanaan) adalah positif.
- d. Hubungan antara PO (Platform Online) dengan PERF (KINERJA UKM) adalah tidak signifikan dengan T Statistik menggunakan alpha 10% (0,10) sebesar 0.731 (<1.66) dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu 0.068 maka arah hubungan antara PO (Platform Online) dan PERF(Kinerja UKM) adalah positif.
- e. Hubungan antara SF (Sumber Pendanaan) dengan PERF (KINERJA UKM) adalah signifikan dengan T Statistik menggunakan alpha 10% (0,10) sebesar 2.345 (>1.66) dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu 0.208 maka arah hubungan antara SF (Sumber Pendanaan) dan PERF(Kinerja UKM) adalah positif.

Setelah menggunakan regresi SmartPLS 3.2.7 hasil regresi ditunjukkan pada Tabel 4.1 Partial Least Square Regression berikut:

Tabel 4.5 *Partial Least Square Regression*

Variabel	Koefisien Regresi
----------	-------------------

Keterampilan Keu & Inf → Sumber Pendanaan	2,105
Keterampilan Keu & Inf → Platform Online	7,911
Sumber Pendanaan → Kinerja UKM	2,508
Platform Online → Kinerja UKM	0,738

Sumber: Data primer diolah, 2021

Didapat persamaan sebagai berikut:

$$SF = 2.105FIT$$

$$PO = 7.911FIT$$

$$PERF = 2.508SF + 0.738PO$$

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa variabel Keterampilan keuangan dan informasi teknologi terhadap sumber pendanaan sebesar 2,105, variabel keterampilan keuangan dan informasi teknologi terhadap platform online sebesar 7,911, variabel sumber pendanaan terhadap kinerja UKM adalah 2,508, dan variabel platform online terhadap kinerja UKM 0,738. Dapat disimpulkan bahwa variabel platform online yang berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja UKM. Variabel keterampilan keuangan dan Informasi teknologi berpengaruh positif terhadap sumber pendanaan, variabel keterampilan keuangan dan informasi teknologi berpengaruh positif pada platform online, dan sumber pendanaan berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UKM

T-Statistics

T-Statistik merupakan bagian dari model internal dan dapat digunakan untuk menentukan arti dari variabel penjelas dalam variabel dependen. Jika nilai t statistik lebih besar dari t yang ditentukan, kita dapat mengatakan bahwa variabel independen signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *t-statistics* lebih besar dari *t-tabel dengan alpha = 10%* yang dinyatakan sebesar 1.66. Hasil *t-statistics* dari penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.4 Hasil *T-Statistics* berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil *T-Statistics*

Variabel	<i>T-Statistics</i>
Keterampilan Keu & Inf → Sumber Pendanaan	1,724
Keterampilan Keu & Inf → Platform Online	8,368
Sumber Pendanaan → Kinerja UKM	2,345
Platform Online → Kinerja UKM	0,713

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari Tabel 4.5 Hasil *T-Statistics* dapat diketahui jika nilai *t-statistics* dari variabel Keterampilan Keu & Inf terhadap variabel Sumber Pendanaan sebesar 1,724, variabel Keterampilan Keu & Inf terhadap variabel Platform Online sebesar 8,368, variabel Sumber Pendanaan terhadap variabel Kinerja UKM sebesar 2,345, variabel Platform Online terhadap variabel Kinerja UKM sebesar

0,713, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya Variabel Platform Online yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja UKM.

Probability Values

Nilai probabilitas merupakan bagian dari model internal dan dapat digunakan untuk menentukan pentingnya variabel bebas dalam variabel terikat. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha 10\% = 0,10$ maka dapat dianggap bahwa variabel independen signifikan terhadap variabel dependen. Hasil nilai kemungkinan dari penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.5, dan hasil nilai kemungkinan adalah sebagai berikut:.

Tabel 4.7 Hasil *Probability Values*

Variabel	P.Values
Keterampilan Keu & Inf → Sumber Pendanaan	0,085
Keterampilan Keu & Inf → Platform Online	0.000
Sumber Pendanaan → Kinerja UKM	0.019
Platform Online → Kinerja UKM	0.476

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari Tabel 4.5 Hasil *Probability Values* dapat diketahui jika *Probability Values* variabel Keterampilan Keu & Inf terhadap variabel Sumber Pendanaan sebesar 0.085, variabel Keterampilan Keu & Inf terhadap variabel Platform Online sebesar 0.000, variabel Sumber Pendanaan terhadap variabel Kinerja UKM sebesar 0.019, variabel Platform Online terhadap variabel Kinerja UKM sebesar 0.476, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Keu & Inf signifikan terhadap Variabel Sumber Pendanaan dan Variabel Platform Online. Variabel. Variabel Sumber Pendanaan signifikan terhadap variabel Kinerja UKM, sedangkan Platform Online tidak signifikan terhadap variabel Kinerja UKM

R Square

R-square merupakan bagian dari model internal dan dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Menurut Miller (1992), R-Square dapat dibagi menjadi empat kategori. Empat kategori tersebut ialah: R-kuadrat lebih besar dari 0,67 adalah tinggi, R-kuadrat lebih besar dari 0,33 adalah wajar, R-kuadrat lebih besar dari 0,19 adalah adil, rendah atau lemah, dan R-kuadrat kurang dari tidak diakui atau tidak diterima. Variabel independen dalam penelitian ini dapat memprediksi intensitas variabel dependen seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.6, dan R-squared adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil *R Square*

Variabel Dependen	R Square
Kinerja UKM	0.051

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil R Square dapat diketahui jika nilai R Square pada variabel Kinerja UKM sebagai variabel dependen dapat diprediksikan oleh variabel Keterampilan Keu & Inf, Sumber Pendanaan, Platform Keuangan, sebesar 0.051. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R Square pada penelitian ini termasuk kategori sangat rendah.

E. PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan Keuangan & Informasi Teknologi terhadap Sumber Pendanaan

Pada penelitian ini dinyatakan bahwa variabel keterampilan keuangan dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman tentang sumber pendanaan oleh pelaku UKM unggulan Kota Malang yang berarti bahwa jika semakin tinggi keterampilan keuangan dan informasi yang dimiliki oleh pelaku UKM maka tingkat pemahaman tentang sumber pendanaan oleh pelaku UKM tersebut juga akan naik. Hal ini sesuai dengan teori *dual-process* yang dimana individu dengan kognisi tinggi akan cenderung berpikir, menganalisis, lebih baik dalam mempertahankan informasi dan lebih ingin mencari tahu informasi baru (Chan dan Park, 2013) yang berarti bahwa keterampilan yang dimiliki dapat mendorong meningkatnya literasi keuangan dengan menggunakan metodologi yang mudah dipahami. Indikator yang dibuat dalam penelitian ini guna mengetahui tingkat keterampilan keuangan dan informasi meliputi pemahaman dalam menggunakan teknologi manajemen finansial dan perencanaan keuangan. Tetapi, UKM unggulan Kota Malang belum sepenuhnya disiplin dalam pembukuan akuntansi untuk pengaturan keuangan mereka.

Menurut Krisna (2008) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi, lebih spesifiknya globalisasi masalah dalam bidang keuangan. Sedangkan menurut Houston (2010) dalam penelitian Widyawati (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Remund (2010) menyatakan ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif.

Selain keterampilan keuangan dan informasi berbentuk teknologi manajemen finansial, keterampilan keuangan dan informasi juga meliputi manajemen keuangan berupa perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UKM unggulan Kota Malang sudah berjalan dengan baik.

Hasil pada penelitian ini didukung Michael Abede (2014) yang berjudul *Electronic Commerce Adoption, Entrepreneurial Orientation and Small-Sized Enterprise (SME) Performance*.

Pengaruh Keterampilan Keuangan & Informasi Teknologi terhadap Platform

Online

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa variabel keterampilan keuangan dan informasi berpengaruh positif signifikan terhadap akses keuangan oleh pelaku UKM hal ini dapat diartikan bahwa apabila semakin tinggi keterampilan keuangan dan informasi maka tingkat akses keuangan pelaku UKM tersebut juga akan naik. Indikator yang dilihat berdasarkan penggunaan produk keuangan dari lembaga jasa keuangan formal.

Literasi keuangan mempunyai hubungan yang erat terhadap kelangsungan usaha, Dalam menjalankan usaha bukan hanya tentang pencatatan transaksi maupun pencatatatn keuangan, dalam menjalankan usaha juga memerlukan pengawasan dan perencanaan terhadap usahanya maupun terhadap pengelolaan keuangan, dalam menjalankan usahanya bukan hanya dibutuhkan perencanaan dan pengawasan saja tetapi juga bisa dalam pengambilan keputusan Jurnal Akuntansi ISSN 2303-0356 Vol. 10, No.1, Februari 2020 Hal. 1 - 12 5 yang efektif dan efisien disaat keadaan perusahaan yang sedang naik turun agar hasil yang di dapat secara maksimal. Latifiana (2016) setiap pengusaha harus menciptakan manajemen yang baik dalam pengambilan keputusan seperti pemasaran, keuangan dan berinvestasi untuk menghadapi persaingan agar usahanya tetap terus berjalan. Rahayu dan Apristi, (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, pemilik bisnis dapat mengelola bisnis mereka dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Aribawa, (2016) dengan literasi keuangan yang baik diharapkan pelaku usaha dapat mengambil keputusan manajemen dan keuang anyang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha. Sehingga hipotesis yang dapat di ambil adalah semakin orang memahami literasi keuangan maka keberlangsungan usaha yang dimiliki juga akan meningkat.

Hasil pada penelitian ini didukung Michael Abede (2014) yang berjudul Electronic Commerce Adoption, Eenterpreneurial Orientation and Small-Sized Enterprise (SME) Performance.

Pengaruh Sumber Pendanaan terhadap Kinerja UKM

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa variabel pemahaman tentang sumber pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, oleh sebab itu dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi pemahaman tentang sumber pendanaan oleh pelaku UKM maka tingkat kinerja UKM juga akan semakin meningkat.

Pemahaman tentang sumber pendanaan yang dimiliki pelaku UKM unggulan di Kota Malang memiliki tingkatan yang tinggi sehingga akan memahami pentingnya mengetahui berbagai pilihan pembiayaan yang sesuai kebutuhan serta mekanisme pembayaran atau pelunasan pinjaman yang menguntungkan.

Dalam hal ini, pelaku usaha kecil dan menengah di Malang tahu betul bahwa mereka memiliki pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Selama ini perbankan telah banyak memberikan pinjaman modal komersial kepada usaha kecil dan menengah, misalnya data usaha kecil dan menengah Malang yang berpartisipasi dalam survei menunjukkan bahwa hingga 74%

usaha kecil dan menengah terkemuka di Malang. memiliki saluran keuangan untuk memperoleh modal komersial atau menjalankan bisnis. Menurut data tangan pertama yang diperoleh, usaha kecil dan menengah memiliki berbagai metode pembiayaan, Kredit Umum Umum (KUR), pinjaman koperasi, dll akan melakukan kegiatan dan akan lebih mudah untuk dikembangkan.

Hasil pada penelitian ini didukung Michael Abede (2014) yang berjudul *Electronic Commerce Adoption, Entrepreneurial Orientation and Small-Sized Enterprise (SME) Performance*.

Pengaruh Platform Online terhadap Kinerja UKM

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa variabel adopsi Platform online tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, dalam hal ini tidak adanya pengaruh dari platform online terhadap kinerja UMKM adalah bagaimana seseorang harus lebih dinamis dan menguasai keadaan untuk tetap mempertahankan bisnisnya, ketika menggunakan sistem *E-Commerce* memang akan memudahkan penjualan dan mengurangi biaya iklan namun disisi lain tidak semua orang customer dari UKM mengerti akan teknologi hal ini juga bisa menjadi boomerang ketika produk yang biasa dipasarkan secara konvensional dengan pangsa pasar konvensional dipasarkan secara modern. Selain itu perkembangan teknologi yang pesat juga akan membuat seseorang yang tidak berubah akan tertinggal. Hal ini yang membuat pemilik UKM harus mempersiapkan strategi yang baik untuk memasarkan produknya.

Kesuksesan usaha diekonomi modern tidak lepas dari peranan perkembangan teknologi informasi. Seorang wirausahawan harus memiliki pengetahuan dan skill dalam menjalankan usahanya sesuai dengan kebutuhan zaman tingginya mobilitas teknologi informasi saat ini menuntut kegiatan usaha tidak terbatas pada bertemunya penjual dan pembeli secara langsung (pasar tradisional). Kegiatan ekonomi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga seorang wirausahawan harus mengetahui bentuk kegiatan wirausahawan di era digital ecommerce Rejeki, Utomo, dan Susanti, (2011) juga mengemukakan bahwa dengan adanya penjualan secara elektrik segala kegiatan jual beli semakin mudah serta memperluas pemasaran dan meningkatkan loyalitas pembeli, bukan hanya dengan perluasan pemasaran dalam melakukan usaha melainkan dengan menambahkan inovasi, meningkatkan akses permodalan dan diverifikasi produk Budi dan Dedy, (2013). Kegiatan wirausaha bukan hanya tentang penjualan saja melainkan juga meliputi pengelolaan keuangan, seperti yang diungkapkan oleh Oseifuah, (2010) dengan mengetahui keterampilan dalam mengelola keuangan bisa berimplikasi terhadap keberlangsungan usaha. jika seorang wirausahawan memiliki keterampilan penjualan yang baik namun tidak memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan kegiatan usaha juga tidak akan berjalan lancar berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan akan pengelolaan keuangan sangatlah dibutuhkan baik itu perencanaan keuangan, tabungan, investasi, maupun asuransi.

Misalnya saja dalam memasarkan produk, Platform online akan menjadi media yang sangat efisien untuk dijadikan alat pemasaran. Para pelaku UKM akan semakin produktif dengan menjadikan platform online sebagai jalan

alternatif untuk mendorong penjualan produk.

Hasil pada penelitian ini didukung Michael Abede (2014) yang berjudul *Electronic Commerce Adoption, Entrepreneurial Orientation and Small-Sized Enterprise (SME) Performance*.

F. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi kemampuan keuangan dan informasi, semakin baik pemahaman tentang sumber pendanaan dan penggunaan Platform Online oleh pelaku UKM.
2. Semakin tingginya pemahaman mengenai sumber pendanaan dan penggunaan platform online maka akan meningkat pula kinerja UKM. Hal ini dapat membuat pelaku UKM meningkatkan penjualan dan keuntungan untuk memastikan kelancaran bisnis serta target penjualan tercapai dan membuat kinerja UKM semakin baik.

Saran

1. Ditinjau dari keterampilan keuangan dan informasi teknologi yang meningkatkan penggunaan Platform Online, Sudah saatnya para pelaku UKM untuk mencari tahu dan lebih up to date juga belajar cara menggunakan Platform Online untuk media Penjualan sehingga nantinya akan memudahkan para pelaku UKM dalam memasarkan produk dan mengembangkan usahanya.
2. Ditinjau dari keterampilan keuangan dan informasi teknologi terhadap pemahaman tentang sumber pendanaan, sebaiknya pelaku UKM lebih berpartisipasi dalam edukasi yang diberikan oleh Dinkop & UM Kota Malang terkait dengan keuangan agar lebih disiplin dalam menjalankannya dan lebih *update* akan penggunaan teknologi keuangan terbaru.
3. Ditinjau dari pemahaman tentang sumber pendanaan terhadap kinerja UKM, sebaiknya pelaku UKM dapat selalu memanfaatkan pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki untuk menimbang risiko dan manfaat terhadap setiap pilihan keuangan pelaku UKM agar kepercayaan diantara lembaga jasa keuangan dan pelaku UKM dapat berjalan dengan lebih baik.
4. Ditinjau dari penggunaan Platform online yang meningkatkan kinerja UKM maka akan semakin banyak pula pelaku UKM yang akan memanfaatkan Platform Online sebagai sarana penjualan produk. Hal ini akan semakin memperketat persaingan antar pelaku UKM sehingga pelaku UKM akan terdorong untuk melakukan inovasi. Oleh karenanya, disarankan sebaiknya pelaku UKM terus mengembangkan daya tarik promosi untuk mengembangkan omzet dan dikenal di industri perbelanjaan digital, tingkatkan pula upaya pemasaran digital melalui strategi dan konten yang terjangkau namun menarik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, M. (2014) 'Electronic commerce adoption, entrepreneurial orientation and small- and medium-sized enterprise (SME) performance', *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 21(1), pp. 100–116. doi: 10.1108/JSBED-10-2013-0145.
- Arimbawa, D. (2016). pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Cyntya Dewi, Octa. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM. Skripsi. Malang:Universita Negeri Malang.
- Davis, F. (1986) 'Feb 0 3 1986', *PhD Thesis - Massachusetts Institute of technology*. doi: 10.1016/S0378-7206(01)00143-4.
- Darmayanti, N. P. O. A., Herawati, N. N. T., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETP Dan Penilaian Kinerja Pada UMKM Pengrajin Endek Mastuli "Ayu Lestari" Di Desa Kalianget Kecamatan Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–10.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng. 2018. Data Perkembangan UMKM dan Koperasi Kabupaten Buleleng. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng. Direktorat Pengembangan UMKM dan Koperasi. (2016). Penguatan UMKM untuk Perumbuhan Ekonomi yang Berkualitas. In *Warta KUMKM* (Vol. 5, Issue 1, pp. 22–34).
- Hussein, A. S. (2015) 'Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0', *Universitas Brawijaya*. doi: 10.1023/A:1023202519395.
- Huston, S. J. (2010) 'Measuring Financial Literacy', *Journal of Consumer Affairs*. doi: 10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x.
- Nkundabanyanga, S. K. *et al.* (2014) 'Lending terms, financial literacy and formal credit accessibility', *International Journal of Social Economics*, 41(5), pp. 342–361. doi: 10.1108/IJSE-03-2013-0075.
- Rogers, E. M. (1983) 'DIFFUSION OF INNOVATIONS Third Edition', *Journal of Continuing Education in the Health Professions*. doi: 10.1002/chp.4750170109.
- Rogers, E. M. (1995) *Diffusion of Innovations, Fourth Edition, Elements of Diffusion*. doi: citeulike-article-id:126680.

- Solimun, Fernandes, A. A. R. and Nurjannah (2017) 'Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS', in *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*.
- Venkatesh, V. and Davis, F. D. (2000) 'Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies', *Management Science*. doi: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.
- Venkatesh, V., Morris, M. G. and Ackerman, P. L. (2000) 'A Longitudinal Field Investigation of Gender Differences in Individual Technology Adoption Decision-Making Processes', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. doi: 10.1006/obhd.2000.2896.
- Yulimar, V. A. (2006) '<ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGADOPSIAN ELECTRONIC COMMERCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN.pdf>', *Program Studi Magister Manajemen Program PascaSarjana*.
- Minuzu, Musran. (2010). "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap kinerjaUsaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Universitas Hasanuddin*.
- Putri, Rizky (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.. **SKRIPSI**. Institut Agama Islam Negeri. Surakarta.